

**STUDI PELAYANAN ANGKUTAN UMUM
KOTA PAINAN**

Skripsi

Oleh

TRI MARLISA
03 972 054



**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008**

ABSTRAK

Ketidakteraturan sistem rute angkutan umum kota Painan membuat masyarakat sebagai pemakai jasa transportasi menjadi kurang berminat karena pelayanan yang diberikan angkutan kota (angkot) tidak menjangkau ke daerah pemukiman atau ke tujuan yang hendak dituju sehingga timbul keinginan masyarakat lain untuk menggunakan jenis transportasi lain yang mudah dijumpai dan lebih cepat dalam jasa pelayanan serta menjangkau sebagian besar daerah yang selama ini tidak dapat dijangkau oleh angkutan kota. Karena itulah, diperlukan pembenahan dan pembaharuan perhitungan perbaikan sistem rute, dan tingkat pelayanan dengan tetap memperhitungkan kemampuan pemakai jasa (penumpang) dari segi biaya tetapi juga bisa memberikan upah jasa yang layak untuk penyedia jasa dan pengusaha bidang transportasi tersebut. Sistem angkutan umum yang lancar, tertib, teratur, efisien dan nyaman merupakan keinginan setiap pengguna angkutan umum. Begitu halnya dengan masyarakat di kota Painan. Sistem pelayanan angkutan umum yang baik ditunjukkan dengan adanya armada saat masyarakat ingin melakukan perjalanan, waktu menunggu angkutan yang tidak terlalu lama, tarif yang murah, kemampuan mencapai daerah yang dituju. Namun sebagai kota dengan program baru sebagai kota wisata membutuhkan pembenahan yang banyak di segala bidang yang berkaitan dengan aspek penunjang kebudayaan dan wisata dimana salah satunya adalah dari segi transportasi terutama sistem pelayanan angkutan umum, hal inilah yang menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian ini untuk dapat mempelajari tingkat pelayanan angkutan umum di Painan maka dilakukan suatu penelitian yang dilaksanakan pada hari Minggu dan Kamis pada tanggal 28 April dan 08 Mei 2008 yang dimulai pada pukul 07.00 – 17.00 WIB. Dalam waktu tersebut dilakukan survei loading factor, headway, occupancy, tarif yang diberlakukan di lapangan, jumlah angkot yang beroperasi, serta lintasan rute yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data tersebut dibutuhkan

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan perpindahan barang atau orang dari satu tempat ketempat yang lain untuk maksud dan tujuan tertentu dalam menjalankan aktifitas.

Pergerakan yang berupa pergerakan manusia dan / atau barang jelas membutuhkan moda transportasi (sarana) dan media (prasarana) tempat moda transportasi tersebut bergerak, interaksi antara sistem kegiatan dan sistem jaringan menghasilkan pergerakan manusia dan / atau barang dalam bentuk pergerakan kendaraan, sistem pergerakan yang aman, cepat, nyaman, murah, handal, dan sesuai dengan lingkungannya akan dapat dicapai apabila sistem angkutan umum yang ada dapat memberikan pelayanan yang baik bagi pengguna.

Penyelenggaraan transportasi di kota Painan ditujukan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan yang lancar, tertib, teratur, aman, nyaman dan efisien, sehingga mampu menjangkau seluruh wilayah permukiman penduduk untuk menunjang pemerataan perekonomian dan kelancaran mobilitas pemerintahan lainnya. Pada sektor transportasi darat, perhatian utama saat ini diarahkan pada masalah transportasi perkotaan untuk meningkatkan sistem angkutan umum sehingga dapat berfungsi dengan baik dalam melayani aktifitas lokal dan daerah sekitarnya, agar memberikan daya tarik bagi pemakai jasa transportasi serta dapat mengurangi gangguan lalu lintas.

Ketidakteraturan sistem rute angkutan umum kota Painan membuat masyarakat sebagai pemakai jasa transportasi menjadi kurang berminat karena pelayanan yang diberikan angkutan kota (angkot) tidak menjangkau ke daerah permukiman atau ke tujuan yang hendak dituju sehingga timbul keinginan masyarakat lain untuk menggunakan jenis transportasi lain yang mudah dijumpai dan lebih cepat dalam jasa pelayanan serta menjangkau sebagian besar daerah yang selama ini tidak dapat dijangkau oleh angkutan kota.

Karena itulah, diperlukan pembenahan dan pembaharuan perhitungan perbaikan sistem rute, dan tingkat pelayanan dengan tetap memperhitungkan kemampuan pemakai jasa (penumpang) dari segi biaya tetapi juga bisa memberikan upah jasa yang layak untuk penyedia jasa dan pengusaha bidang transportasi tersebut.

Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik sistem angkutan umum sehingga menuntut untuk diadakannya penelitian agar dapat melihat bagaimana sebenarnya tingkat pelayanan angkutan umum yang ada di kota Painan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi kondisi pelayanan angkutan umum kota Painan dari segi rute trayek, biaya, waktu perjalanan, area layanan, dan operasional angkutan umum.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rute angkot di Painan saat ini sesuai dengan lintasan rute yang ditetapkan, tapi masih ada beberapa sopir yang melanggar ketentuan lintasan rute tersebut, kondisi ini diakibatkan kondisi sulitnya dalam mencari penumpang, untuk lintasan rute Pasar Painan – Terminal Sago yang terkategori panjang dan memiliki pilihan moda yang banyak.
2. Tarif yang ditetapkan saat ini terlalu dinilai sebagian oleh para penumpang terutama Ibu Rumah Tangga memberatkan yakni antara Rp. 1000,- sampai Rp. 1500,-.
3. Pelayanan angkutan umum saat ini di Painan sangat bervariasi, pada pagi dan siang hari mempunyai tingkat pelayanan yang tinggi sedangkan waktu yang lain relatif normal dan angkot hanya beroperasi sampai pukul 15.00 WIB.
4. Adanya *demand* penumpang pada pagi dan siang hari yang dominan akibat pengaruh jadwal sekolah.
5. Jumlah armada yang melayani saat ini relatif banyak, dan cukup memenuhi jumlah *demand* yang ada.
6. Kondisi angkot yang kalah saing dengan ojek dari segi pencapaian tujuan dan waktu perjalanan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- 1) Dilembaga Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Bandung bekerjasama dengan Kelompok Bidang Keahlian Rekayasa Transportasi Jurusan Teknik Sipil FTSP-ITB, 1997, Modul Pelatihan Sistem Angkutan Umum, Bandung.
- 2) Direktorat Jendral Bina Marga, 1997 Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), Jakarta, Indonesia.
- 3) Hobbs, F.D, 1995, **Traffic Planning and Engineering**, University of Birmingham, England, Second Edition.
- 4) Khisty, C.J and Lall, B.K. 1990. **Transportation Engineering An Introduction**. Prentice – Hall. New Jersey.
- 5) Morlok, E.K. 1995, **Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi**, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- 6) Papacostas, C.S. 1987, **Fundamental of Transportation Engineering**, Prentice-Hall, University of Hawaii at Manoa Honolulu, Hawaii.
- 7) Paquette, J.R. 1979, **Highway Engineering**, Georgia Institute of Technology, Fifth Edition..
- 8) Kanafani, A, 1997, **Transportation Demand Analysis**, Mc.Graw-Hill, Inc.
- 9) Kenneth, W.H, Satterly, G.T, and Grecco, W.L, 1972 **Public Transportation for Small Urban Areas**, Joint Highway Research Project, University Purdue, Washington. D.C.